

Penyusunan Standar Budi Daya ASC yang Diselaraskan Laporan Ringkasan Konsultasi Publik Prinsip 2 (Dampak Lingkungan)

Maret–Mei 2021

Daftar Isi

Latar Belakang	2
Ringkasan Umpan Balik	3
Ringkasan Umpan Balik Mengenai Kriteria	6
Kriteria 2.2: Habitat yang Penting secara Ekologis	6
Kriteria 2.3: Unit Sertifikasi meminimalkan interaksi dengan satwa liar	9
Kriteria 2.4: Unit Sertifikasi menghindari pembudidayaan spesies asing baru.....	12
Kriteria 2.5: Unit Sertifikasi meminimalkan pelarian	14
Kriteria 2.6: Unit Sertifikasi mempertahankan struktur dan fungsi ekosistem bentik.....	15
Kriteria 2.8: Unit Sertifikasi meminimalkan salinisasi tanah dan air tanah	18
Kriteria 2.9: Unit Sertifikasi membuang <i>biosolid</i> (limbah padat organik) secara bertanggung jawab	19
Kriteria 2.10: Unit Sertifikasi menggunakan air secara bertanggung jawab dan efisien.....	20
Kriteria 2.11: Unit Sertifikasi menggunakan energi secara efisien.....	22
Kriteria 2.16: Unit Sertifikasi memberikan antibiotik dan obat-obatan lain kepada hewan secara bertanggung jawab	24
Kriteria 3.1.7 – Kutu Laut	25
Lampiran 1: Tanggapan Naratif Lainnya	30

Latar Belakang

Pada bulan Maret 2021, sebagai bagian dari penyusunan Standar Budi Daya ASC yang diselaraskan ([lih. kerangka acuan](#)), ASC menyelenggarakan konsultasi publik selama 60 hari. Pelibatan para pemangku kepentingan dalam penyusunan standar merupakan unsur inti dari pelaksanaan program sertifikasi yang kredibel. Pelibatan ini sangat penting untuk menjamin kualitas dan penggunaan standar yang baru dan telah direvisi. ASC merupakan anggota [ISEAL](#) yang mematuhi kode etik dan menunjukkan komitmennya terhadap praktik terbaik dalam pelibatan pemangku kepentingan.

ASC meminta umpan balik dari para pemangku kepentingan mengenai usulan beberapa kriteria Prinsip 2 dari Standar Budi Dayanya yang diselaraskan, yang saat ini sedang disusun. Prinsip ini meliputi berbagai dampak lingkungan yang ditimbulkan kegiatan budi daya.

Tujuan konsultasi ini adalah untuk:

- memastikan bahwa semua persoalan utama terkait topik-topik yang disajikan sudah turut tercakup;
- menjamin keberlakuannya di seluruh kegiatan budi daya;
- mengidentifikasi segala konsekuensi yang tidak diinginkan; dan
- memastikan bahwa semua persyaratan dapat diukur dan diaudit.

Konsultasi juga merupakan cara yang penting untuk meningkatkan kesadartahuan mengenai perubahan yang dapat berdampak terhadap para pemangku kepentingan di tahun-tahun mendatang dan memberikan kesempatan untuk lebih terlibat dengan para pengguna program dan membangun pemahaman tentang Program ASC beserta dampaknya.

ASC berkomitmen terhadap transparansi dan bertujuan memastikan para pemangku kepentingan memahami dasar pemikiran di balik keputusan-keputusan mengenai isi standar. Untuk memastikan para pemangku kepentingan dapat memberikan umpan balik terbuka, ASC menyajikan survei terperinci yang memungkinkan para responden memberikan konfirmasi mengenai berkenan atau tidaknya mereka jika nama/organisasi mereka juga turut dipublikasikan bersama komentar mereka. ASC tidak menerima kiriman umpan balik tanpa identitas.

Meskipun ada kesulitan akibat pembatasan terkait COVID-19, ASC menyediakan beberapa cara lain bagi para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan baliknya terhadap konsultasi ini:

- Lokakarya *Online* Pemangku Kepentingan dalam bahasa/zona waktu setempat (bahasa Indonesia, Vietnam, dan Inggris bagi para produsen di Asia);
- pertemuan pemangku kepentingan bersama staf teknis bagi para pemangku kepentingan besar/ yang turut terlibat;
- pelibatan setempat secara langsung melalui jaringan staf regional ASC;
- sesi tanya jawab secara *online* untuk memfasilitasi pemahaman mengenai proposal;
- penerjemahan dokumen-dokumen utama konsultasi ke dalam bahasa setempat (mis. Jepang);
- buletin dan notifikasi email; dan
- survei *offline*.

Daftar di bawah ini merupakan kriteria yang diusulkan untuk Prinsip 2 Standar Budi Daya ASC yang diselaraskan. Teks bercetak tebal merupakan bagian dari konsultasi pada bulan Maret yang hasilnya disajikan dalam laporan ini.

- 2.1: Unit Sertifikasi mematuhi peraturan-peraturan lingkungan yang berlaku (*belum dikonsultasikan*)
- **2.2: Habitat yang Penting secara Ekologis**
- **2.3: Unit Sertifikasi meminimalkan interaksi dengan satwa liar**
- **2.4: Unit Sertifikasi menghindari pembudidayaan spesies asing baru**
- **2.5: Unit Sertifikasi meminimalkan pelarian**
- **2.6: Unit Sertifikasi mempertahankan struktur dan fungsi ekosistem bentik**
- 2.7: Kualitas Air (*belum dikonsultasikan*)
- **2.8: Unit Sertifikasi meminimalkan salinisasi tanah dan air tanah**
- **2.9: Unit Sertifikasi membuang biosolid (limbah padat organik) secara bertanggung jawab**
- **2.10: Unit Sertifikasi menggunakan air secara bertanggung jawab dan efisien**
- **2.11: Unit Sertifikasi menggunakan energi secara efisien**
- 2.12: Pengendalian Limbah dan Polusi (*belum dikonsultasikan*)
- 2.13: Pakan (*belum dikonsultasikan*)
- 2.14: Kesejahteraan hewan (*belum dikonsultasikan*)
- 2.15: Pengendalian parasit dan patogen (*belum dikonsultasikan*)
- **2.16: Unit Sertifikasi memberikan antibiotik dan obat-obatan lain kepada hewan secara bertanggung jawab**
- 2.17: Pembenuhan (*hatchery*), benih seukuran jari (*fingerling*), indukan (*broodstock*), dan benih (*seed*) (*belum dikonsultasikan*)
- 2.18: Pengelolaan Berbasis Area (*Area-Based Management/ABM*) (*belum dikonsultasikan*)

Beberapa Lampiran juga sedang disusun, yang meliputi tingkat kinerja metrik khusus spesies, Kerangka Pengelolaan Risiko, dan persyaratan penyerahan data.

Informasi selanjutnya tentang penyusunan Standar Budi Daya ASC yang diselaraskan dapat dilihat [di sini](#).

Ringkasan Umpan Balik

Secara keseluruhan, ada 110 tanggapan tertulis yang diterima. Dari semua kelompok target luas yang diidentifikasi dan tertera dalam daftar di bawah ini, beberapa kelompok terwakili dengan lebih baik dibandingkan kelompok lainnya. Beberapa sektor produksi terwakili dengan baik (salmon/udang), sedangkan sektor-sektor lainnya absen. Upaya-upaya yang dilakukan untuk melibatkan produsen skala lebih kecil dalam lokakarya *online* yang disertai terjemahan tidak menghasilkan umpan balik yang signifikan. Rencana pelibatan yang disempurnakan sedang disusun untuk mendapatkan tingkat dan keseimbangan tanggapan yang lebih baik antarkelompok pemangku kepentingan yang terkena dampak.

Kelompok pemangku kepentingan utama yang diidentifikasi yaitu:

- produsen (beragam skala/wilayah operasi/produksi spesies, dan jenis produksi);

- Badan Penilai Kesesuaian (*Conformity Assessment Body*/"CAB") yang memiliki akreditasi untuk mengaudit berdasarkan Standar ASC;
- pemerintah/pihak regulator;
- Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) lingkungan;
- masyarakat yang terkena dampak;
- ilmuwan/akademisi;
- peritel; dan
- laboratorium/perusahaan yang memproduksi solusi teknologi budi daya.

Tabel-tabel berikut ini berisi ringkasan tanggapan yang diterima.

Kelompok Pemangku Kepentingan	Jumlah tanggapan	Persentase
Produsen (pembudidaya)	36	33%
LSM	23	21%
Akademisi	10	9%
Pengolah	9	8%
Peritel	8	7%
Lainnya (pemasok, konsultan, perusahaan teknologi, perusahaan genetik, konsumen)	24	22%
TOTAL	110	100%

Perincian umpan balik dari produsen

Spesies	TOTAL	Negara	Subtotal
Salmon	14	Chili	4
		Norwegia	3
		Amerika Serikat	1
		Faroe	1
		Kanada	1
		Jepang	1
		Inggris	1
		Swiss	1
		Australia	1
Udang	13	Vietnam	3
		India	2

Spesies	TOTAL	Negara	Subtotal
		Ekuador	2
		Indonesia	2
		Honduras	1
		Arab Saudi	1
		Madagaskar	1
		Thailand	1
Sturgeon	1	Swiss	1
Nila	1	Indonesia	1
<i>Trout</i>	1	Denmark	1
Kakap laut/ <i>bream</i>	1	Kroasia	1
Kakap Putih	1	Malaysia	1
Tiram	1	Tiongkok	1

Perincian umpan balik dari LSM

Negara	TOTAL
Inggris	11
Amerika Serikat	5
Kanada	2
Swedia	1
Denmark	1
Vietnam	1
Indonesia	1
Tidak diketahui	1

Perincian umpan balik dari akademisi

Negara	TOTAL
Norwegia	1
Selandia Baru	1
Jepang	1

Inggris	1
Jerman	1
Swedia	1
Chili	1
Global	1
Tidak diketahui	1

Perincian umpan balik dari pengolah

Negara	TOTAL
Prancis	2
Belanda	2
Indonesia	2
Chili	1
Spanyol	1
Jerman	1

Perincian umpan balik dari peritel

Negara	TOTAL
Prancis	4
Spanyol	1
Swedia	1
Korea	1
Tidak diketahui	1

Ringkasan Umpan Balik Mengenai Kriteria

Kriteria 2.2: Habitat yang Penting secara Ekologis

Pernyataan Tujuan: Lokasi budi daya menjaga habitat pesisir dan sempadan sungai yang bersebelahan atau berada di dalam perimeter tempat budi daya untuk melestarikan fungsi ekosistem esensial dan menghormati tujuan pengelolaan Kawasan Lindung dan habitat yang penting secara ekologis dan diandalkan oleh spesies terancam punah dan/atau dilindungi atau satwa liar lainnya.

Perwakilan pemangku kepentingan

Kelompok pemangku kepentingan	Organisasi	Mekanisme umpan balik
CAB/auditor	bio.inspecta	Survei
CAB/auditor	Bureau Veritas Certification, Denmark	Survei
CAB/auditor	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
Warga yang peduli	Tidak disebutkan	Survei
Konsumen	Tidak disebutkan	Survei
LSM lingkungan	Monterey Bay Aquarium Seafood Watch	Survei
LSM lingkungan	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
LSM lingkungan	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
LSM lingkungan	SeaChoice	Survei
LSM lingkungan	Seafood Legacy Co., Ltd.	Survei
LSM lingkungan	The Aquatic Life Institute	Survei
LSM lingkungan	WWF	Survei <i>offline</i> di Excel yang diterima via email
Pengimpor/distributor	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
Pengolah	Labeyrie Fine Foods	Survei
Produsen	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
Produsen	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
Produsen	Tidak disebutkan	Survei
Produsen (salmon)	AquaBounty	Surat yang diterima via email (umpan balik tambahan)
Produsen (salmon)	AquaBounty	Survei
Produsen (salmon)	Cermaq Norway AS	Survei
Produsen (salmon)	Grieg Seafood	Surat yang diterima via email
Produsen (salmon)	MOWI	Survei <i>offline</i> di Excel yang diterima via email
Produsen (salmon)	Nova Sea AS	Survei
Produsen (salmon)	Swiss Alpine Fish AG	Survei
Produsen (udang)	Granjas Marinas	Surat yang diterima via email (umpan balik tambahan)
Produsen (udang)	Granjas Marinas San Bernardo S.A. de C.V, Finca CRIMASA, Finca CADELPA, Finca AQH, Finca Las Arenas	Survei
Produsen (udang)	JASS Ventures Pvt Ltd	Survei

Kelompok pemangku kepentingan	Organisasi	Mekanisme umpan balik
Produsen (udang)	PT SURYA WINDU KARTIKA	Survei
Asosiasi produsen (udang)	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
Peritel	Edeka	Survei <i>offline</i> di Excel yang diterima via email
Peritel	IKEA (pangan)	Survei
Peritel	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
Beragam (produsen, LSM, pengolah, akademisi, konsultan)	Beragam	Peserta dalam Pertemuan Pemangku Kepentingan – Sesi Bahasa Indonesia
Beragam (produsen, LSM, pengolah, akademisi, konsultan)	Beragam	Peserta dalam Pertemuan Pemangku Kepentingan – Sesi Bahasa Inggris
Beragam (produsen, LSM, pengolah, akademisi, konsultan)	Beragam	Peserta dalam Pertemuan Pemangku Kepentingan – Sesi Bahasa Vietnam

Umpan balik yang diterima dari produsen dan LSM lingkungan cukup memadai untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya. ASC juga akan menargetkan beberapa konsultasi mendatang untuk menjangkau lembaga pemerintah dan badan pengelolaan yang menetapkan peraturan terkait kegiatan-kegiatan yang diizinkan dan pengelolaan konservasi di kawasan lindung dan habitat lindung lainnya. ASC juga bertujuan memperluas cakupan umpan balik untuk produsen.

Ringkasan Umpan Balik

Tema Utama

Sebagian besar responden berpandangan bahwa setiap indikator secara umum sudah jelas dan akan tersedia bukti untuk menunjukkan kepatuhan dan menilainya. Umpan balik yang paling umum diberikan yakni tentang kesulitan dalam menilai proposal tanpa persyaratan penilaian lingkungan yang berkaitan (direncanakan untuk pelibatan dalam Kerangka Pengelolaan Risiko (*Risk Management Framework/RMF*) yang akan dibahas untuk konsultasi bulan Maret 2022) dan tentang tidak adanya metrik-metrik spesifik. Beberapa indikator akan lebih baik setelah revisi yang memperjelas persyaratan atau menyempurnakan definisi atau contoh-contoh yang diberikan.

Poin-poin utama berikut ini disampaikan dan telah dimasukkan ke dalam tinjauan berikutnya.

- Beberapa indikator draf akan menyimpang, yakni dari batasan metrik spesifik untuk zona penyangga di beberapa standar ASC yang ada saat ini ke persyaratan untuk penilaian spesifik lokasi untuk menentukan penyangga yang tepat bagi fungsi-fungsi ekosistem.
- Definisi yang kurang jelas tentang kawasan lindung dan pemanfaatan ‘cara/sarana lain yang efektif’ dapat menyebabkan persyaratan ditafsirkan secara bebas.

- Panduan IUCN dan/atau tujuan rencana pengelolaan Kawasan Lindung dapat bertentangan dengan persyaratan ASC. Contohnya, peraturan nasional mengizinkan beberapa kegiatan yang dilarang oleh ASC. Perlu ada panduan dan contoh yang jelas.
- Tantangan yang masih berlangsung dalam memahami apa yang dimaksud dengan rehabilitasi bakau yang berhasil di tingkat budi daya perorangan dan apakah 50% area yang dipulihkan sudah memadai (angka yang diterima oleh sebuah kelompok kerja teknis).

Komentar penting lainnya

- Para pemangku kepentingan menemukan kesulitan dalam meninjau kriteria secara terpisah ketika kriteria yang berkaitan belum tersedia untuk ditinjau.
- Biofloc tidak tercantum sebagai sistem produksi yang berlaku.
- Diperlukan kejelasan mengenai apakah zona penyangga buatan dapat digunakan untuk mematuhi persyaratan.
- Saran bahwa kriteria ini harus memberikan pengecualian terkait perubahan tutupan vegetasi bakau yang diinduksi di sepanjang sempadan sungai dan kanal yang mungkin dapat dianggap sebagai hasil pembangunan tempat budi daya pada portal Sistem Informasi Geografis (SIG) ASC.
- Tinjauan terhadap kriteria ini tampaknya sangat terbatas akibat tidak adanya persyaratan Kerangka Pengelolaan Risiko (RMF), sehingga menyulitkan peninjauan bagi banyak pihak.
- Sehubungan dengan persyaratan penilaian Kerangka Pengelolaan Risiko (RMF) yang masih harus dikembangkan, beberapa pihak menyampaikan komentar mengenai kualitas data dan waktu sejak penilaian terakhir dan mencatat bahwa keduanya dapat menjadi faktor; untuk menghormati kondisi yang ada ketika peraturan nasional mewajibkan penilaian lingkungan yang ketat; dan sangat pentingnya pelatihan petani/CAB/auditor tentang cara melaksanakan penilaian.
- Kriteria ini bergantung pada perlunya melindungi jasa dan fungsi ekosistem, dan oleh karena itu panduan tambahan mengenainya kemungkinan diperlukan.

Langkah Selanjutnya

ASC menghimpun para ahli dalam panel penasihat untuk mengembangkan panduan lebih lanjut tentang kawasan lindung, lahan basah, dan kawasan dengan Nilai Konservasi Tinggi (NKT). Pertimbangan khusus untuk kriteria ini dicantumkan dalam penyusunan Kerangka Pengelolaan Risiko.

Kriteria 2.3: Unit Sertifikasi meminimalkan interaksi dengan satwa liar

Pernyataan Tujuan: Tempat budi daya mencegah dan memitigasi interaksi dengan satwa liar, terutama spesies yang terancam punah dan dilindungi.

Perwakilan pemangku kepentingan

Kelompok pemangku kepentingan	Organisasi	Mekanisme umpan balik
CAB/auditor	bio.inspecta	Survei

Kelompok pemangku kepentingan	Organisasi	Mekanisme umpan balik
CAB/auditor	Bureau Veritas Certification, Denmark	Survei
CAB/auditor	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
Warga yang peduli	Tidak disebutkan	Survei
Konsumen	Tidak disebutkan	Survei
LSM lingkungan	Monterey Bay Aquarium Seafood Watch	Survei
LSM lingkungan	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
LSM lingkungan	SeaChoice	Survei
LSM lingkungan	The Aquatic Life Institute	Survei
LSM lingkungan	WWF	Survei <i>offline</i> di Excel yang diterima via email
Pengimpor/distributor	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
Produsen	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
Produsen	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
Produsen	Tidak disebutkan	Survei
Produsen	Tidak disebutkan	Survei
Produsen	Tidak disebutkan	Survei
Produsen (salmon)	AquaBounty	Surat yang diterima via email (umpan balik tambahan)
Produsen (salmon)	AquaBounty	Survei
Produsen (salmon)	Cermaq Norway AS	Survei
Produsen (salmon)	core høring maj	Surat yang diterima via email
Produsen (salmon)	Grieg Seafood	Surat yang diterima via email
Produsen (salmon)	MOWI	Survei <i>offline</i> di Excel yang diterima via email
Produsen (salmon)	Nova Sea AS	Survei
Produsen (udang)	Granjas Marinas	Surat yang diterima via email (umpan balik lainnya)
Produsen (udang)	JASS Ventures Pvt Ltd	Survei
Asosiasi produsen (udang)	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
Peritel	IKEA (pangan)	Survei
Peritel	Picard	Surat diterima via email

Kelompok pemangku kepentingan	Organisasi	Mekanisme umpan balik
Peritel	Picard Surgeles	Survei
Peritel, organisasi pembudidaya	Dansk Akvakultur	Survei
Pemasok alat penghalau akustik untuk tempat budi daya ikan	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
Beragam (produsen, LSM, pengolah, akademisi, konsultan)	Beragam	Peserta dalam Pertemuan Pemangku Kepentingan – Sesi Bahasa Indonesia
Beragam (produsen, LSM, pengolah, akademisi, konsultan)	Beragam	Peserta dalam Pertemuan Pemangku Kepentingan – Sesi Bahasa Inggris
Beragam (produsen, LSM, pengolah, akademisi, konsultan)	Beragam	Peserta dalam Pertemuan Pemangku Kepentingan – Sesi Bahasa Vietnam

Umpan balik yang diterima dari produsen dan LSM lingkungan cukup memadai untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya. ASC juga akan menargetkan beberapa konsultasi mendatang untuk menjangkau lembaga pemerintah dan badan pengelolaan yang menetapkan peraturan terkait spesies yang dilindungi, interaksi dengan satwa liar, dan undang-undang kesejahteraan hewan. ASC juga bertujuan memperluas cakupan umpan balik untuk produsen.

Ringkasan Umpan Balik

Lih. Lampiran 1 untuk umpan balik lainnya.

Tema Utama

Tidak ada persoalan besar yang diidentifikasi dalam umpan balik yang telah diterima. Sementara itu, beberapa hal yang menjadi perhatian dalam umpan balik antara lain: perubahan terhadap kriteria yang ada, penghapusan batas-batas metrik tertentu, dan perlunya definisi dan panduan lebih lanjut. Para pemangku kepentingan mencatat perlunya memperjelas:

- indikator tentang batas mematikan (*lethal limit*) bagi spesies terancam punah dan dilindungi serta satwa liar lainnya;
- penyimpangan dari standar ASC saat ini ke Standar Budi Daya yang diajukan;
- cara ASC menangani kelonggaran demi kesejahteraan hewan pemangsa yang terluka; dan
- penggunaan alat penghalau akustik.

Komentar penting lainnya

- Perlunya kejelasan bahwa kriteria ini dimaksudkan untuk berfokus pada mitigasi melalui rencana pengelolaan dan penilaian satwa liar secara individual dan meningkatkan

tindakan yang diambil guna mencegah terjadinya kematian (dengan menghapus batas kematian yang diperbolehkan).

- Para pemangku kepentingan mencatat perlunya meninjau persyaratan Penilaian Dampak Lingkungan yang merupakan bagian dari Lampiran 3 (Kerangka Pengelolaan Risiko/RMF) agar dapat memberikan umpan balik lebih terperinci.
- Dikemukakannya kekhawatiran bahwa pendekatan rencana pengelolaan yang diajukan tidak ‘bertautan dengan praktik’.
- Harus ada pertimbangan dalam menentukan batas maksimum hama.
- Perlunya panduan yang lebih jelas tentang penetapan spesies.
- Memperjelas tindakan-tindakan yang boleh dilakukan jika keselamatan manusia terancam.
- Memastikan dihapuskannya persetujuan manajer (yang saat ini masih menjadi syarat dalam standar ASC) sebelum tindakan mematikan dapat terjadi. Poin ini bertentangan dengan undang-undang Norwegia terkait kesejahteraan hewan.
- ASC menerima beberapa sudut pandang yang berbeda terkait diajukannya penghapusan batas kematian; beberapa pihak memuji pendekatan ini untuk mendorong pelaporan yang akurat dan meningkatkan hubungan antara Unit Sertifikasi dan hewan-hewan di sekitarnya; sementara pihak lain merasa penghapusan batas ini melemahkan standar ini tanpa batasan yang konkret.
- Perlunya memperjelas semua indikator yang harus berkaitan dengan spesies yang dilindungi dan terancam punah versus dengan semua satwa liar (kecuali hama).

Langkah Selanjutnya

ASC melakukan konsultasi terarah dengan para ahli spesies dilindungi, satwa liar, dan Alat Penghalau Akustik di lembaga pemerintah dan lembaga penelitian untuk memahami lebih lanjut pertimbangan-pertimbangan yang menjadi dasar dalam mengatur interaksi.

Kriteria 2.4: Unit Sertifikasi menghindari pembudidayaan spesies asing baru

Pernyataan Tujuan: Tujuan Kriteria ini yaitu menghindari pembudidayaan spesies asing yang dapat menjadi spesies baru yang mendiami area budi daya yang dibangun.

Perwakilan pemangku kepentingan

Kelompok pemangku kepentingan	Organisasi	Mekanisme umpan balik
CAB/auditor	bio.inspecta	Survei
CAB/auditor	Bureau Veritas Certification Denmark	Survei
CAB/auditor	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
LSM lingkungan	Monterey Bay Aquarium Seafood Watch	Survei
LSM lingkungan	Seachoice	Survei
LSM lingkungan	SFP	Survei
LSM lingkungan	WWF	Survei <i>offline</i> di Excel yang diterima via email

Kelompok pemangku kepentingan	Organisasi	Mekanisme umpan balik
Produsen (salmon)	Grieg Seafood	Surat yang diterima via email
Produsen (salmon)	MOWI	Survei <i>offline</i> di Excel yang diterima via email
Produsen (udang)	Granjas Marinas	Surat yang diterima via email (umpan balik tambahan)
Produsen (udang)	JASS Ventures	Survei
Produsen (udang)	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
Produsen (nila)	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
Produsen (salmon)	AquaBounty	Survei/Surat
Peritel	Edeka	Surat yang diterima via email
Peritel	IKEA	Survei
Peritel	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei <i>offline</i> di Excel yang diterima via email

Kategori-kategori utama pemangku kepentingan terwakili dalam tanggapan yang diterima, meskipun produsen yang mewakili sebagian besar hanya dari sektor salmon dan udang saja. Masukan yang lebih luas dari produsen akan diusahakan untuk diperoleh pada konsultasi selanjutnya dan kemudian melalui kegiatan uji coba.

Ringkasan Umpan Balik

Lih. Lampiran 1 untuk umpan balik lainnya.

Tema Utama

Konsep pengecualian (*grandfathering*), yakni diperbolehkannya pembudidayaan spesies asing yang telah ada tetapi tidak untuk pembudidayaan spesies asing baru, berlaku dalam Standar ASC saat ini. Atas dasar ini, konsep ini juga diusulkan dalam Standar Budi Daya ASC yang diselaraskan ini. Perubahan terhadap pendekatan ini akan menimbulkan konsekuensi terhadap pembudidayaan bersertifikat yang ada saat ini karena beberapa di antaranya tidak akan dapat terus bersertifikat.

Terkait kelonggaran bersyarat yang diusulkan untuk spesies yang dimodifikasi secara genetik (*genetically modified/GM*), pertimbangan terkait yang disampaikan antara lain:

- kelonggaran bersyarat ini merupakan sebuah penyimpangan dari semua standar yang berlaku saat ini;
- pendekatan ini memunculkan risiko terhadap reputasi berdasarkan perspektif pasar;
- risiko terhadap reputasi muncul jika kelonggaran tidak diberikan secara penuh diberikan sesuai Standar ini, dan oleh karenanya tampak menghindari dan tidak menangani dampak aktual terhadap persoalan ini; dan

- Dampak spesies transgenik di dalam tempat budi daya yang di luar cakupan ASC harus turut dipertimbangkan.

Langkah Selanjutnya

Persoalan mengenai akan dilanjutkan atau tidaknya usulan kelonggaran bersyarat spesies GM akan dibahas bersama badan tata kelola ASC sebelum melanjutkan penyusunan karena risiko terhadap reputasi dan dampak yang telah teridentifikasi.

Kriteria 2.5: Unit Sertifikasi meminimalkan pelarian

Pernyataan Tujuan: Tempat budi daya harus meminimalkan pelarian

Perwakilan pemangku kepentingan

Kelompok pemangku kepentingan	Organisasi	Mekanisme umpan balik
CAB/auditor	bio.inspecta	Survei
CAB/auditor	Bureau Veritas Certification Denmark	Survei
CAB/auditor	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
Konsumen	Tidak disebutkan	Survei
Konsumen	Tidak disebutkan	Survei
LSM lingkungan	Monterey Bay Aquarium Seafood Watch	Survei
LSM lingkungan	Seachoice	Survei
LSM lingkungan	The Aquatic Life Institute	Survei
LSM lingkungan	WWF	Survei <i>offline</i> di Excel yang diterima via email
Produsen (salmon)	Aquabounty	Survei
Produsen (salmon)	Cermaq Norway AS	Survei
Produsen (salmon)	Grieg Seafood	Surat yang diterima via email
Produsen (salmon)	MOWI	Survei <i>offline</i> di Excel yang diterima via email
Produsen (salmon)	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
Produsen (salmon)	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
Produsen (salmon)	Nova Seas AS	Survei
Produsen (udang)	JASS Ventures	Survei
Produsen (nila)	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
Asosiasi produsen (udang)	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei

Asosiasi produsen (beragam)	Dansk Akvakultur	Survei
Peritel	Edeka	Surat yang diterima via email
Peritel	IKEA	Survei
Peritel	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei

Hampir semua partisipasi produsen berasal dari sektor salmon. Partisipasi perlu lebih luas lagi pada konsultasi selanjutnya terkait bidang ini guna memastikan pihak-pihak yang terkena dampak perubahan kriteria ini turut didengar.

Ringkasan Umpan Balik

Lih. Lampiran 1 untuk umpan balik lainnya.

Tema Utama

Meskipun sebagian besar responden mendukung arah keseluruhan kriteria ini, ada dua persoalan utama dikemukakan:

- penyimpangan dari Standar yang berlaku saat ini; dan
- risiko terhadap reputasi terkait penurunan keakuratan yang dirasakan seputar peminimalan pelarian.

Langkah Selanjutnya

Persoalan mengenai akan dilanjutkan atau tidaknya usulan untuk menghapus batas metrik akan dibahas bersama badan tata kelola ASC sebelum melanjutkan penyusunan karena risiko dan dampak yang telah teridentifikasi.

Kriteria 2.6: Unit Sertifikasi mempertahankan struktur dan fungsi ekosistem bentik

Untuk topik konsultasi ini, bahasa indikator tidak ditampilkan untuk Kriteria ini. Sebaliknya, aspek yang ditampilkan yaitu beberapa pertimbangan utama mengenai rekomendasi pendekatan untuk indikator yang direvisi terkait dampak bentik terhadap sistem keramba laut. Sejumlah rekomendasi telah disusun oleh Kelompok Kerja Teknis (*Technical Working Group/TWG*) yang dibentuk oleh ASC untuk tujuan ini. Informasi lebih detail tentang kelompok ini dapat dilihat [di sini](#).

Pernyataan Tujuan: Untuk mempertahankan struktur dan fungsi ekosistem di area sekitar tempat budi daya melalui pemantauan rutin sifat kimia dan keanekaragaman hayati sedimen bentik.

Perwakilan pemangku kepentingan

Kelompok pemangku kepentingan	Organisasi	Mekanisme umpan balik
CAB/auditor	Bureau Veritas Certification Denmark	Survei
CAB/auditor	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei

Kelompok pemangku kepentingan	Organisasi	Mekanisme umpan balik
LSM lingkungan	Manomet	Survei
LSM lingkungan	Monterey Bay Aquarium - Seafood Watch	Survei
LSM lingkungan	SeaChoice	Survei
LSM lingkungan	Seafood Legacy Co., Ltd.	Survei
LSM lingkungan	Sustainable Fisheries Partnership	Survei
LSM lingkungan	WWF	Survei
Produsen	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
Produsen	Yuta-Yuta	Surat yang diterima via email
Produsen (salmon)	Cermaq Norway AS	Survei
Produsen (salmon)	Grieg Seafood	Surat yang diterima via email
Produsen (salmon)	MOWI	Survei <i>offline</i> di Excel yang diterima via email
Produsen (salmon)	Nova Sea AS	Survei
Produsen (salmon)	Salmones Camanchaca	Survei
Asosiasi produsen (beragam)	Dansk Akvakultur	Survei
Penelitian	Ehime University	Survei
Penelitian	NORCE Norwegian Research Centre	Survei
Penyedia Jasa Produsen	Åkerblå AS	Survei
Penyedia Jasa Produsen	ID-Gene ecodiagnosics	Survei
Penyedia Jasa Produsen	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei

Sebagian besar umpan balik yang diterima berasal dari produsen industri yang mewakili beragam wilayah geografis dan dari LSM. Umpan balik lain dari pihak akademisi dan pemerintah akan bermanfaat untuk dapat lebih memahami bidang-bidang potensial yang menjadi perhatian kelompok-kelompok pemangku kepentingan ini. Ketentuan akan diberlakukan guna memastikan agar pihak-pihak ini turut berpartisipasi dalam upaya konsultasi mendatang.

Ringkasan Umpan Balik

Tema Utama

Umpan balik yang diterima dari konsultasi mengenai rekomendasi indikator yang direvisi untuk sistem keramba laut memuat tema-tema utama berikut ini.

- Penetapan batas indikator tetap vs indikator komparatif/relatif:
 - penetapan batas tetap kemungkinan kurang sesuai mengingat beragamnya kondisi lingkungan/bentik di seluruh dunia; dan
 - latar belakang alami dari lingkungan bentik harus turut diperhitungkan.
- Ekuivalensi antara batas-batas yang dapat diterima:
 - tidak ada ekuivalensi yang jelas antara batas parameter-parameter yang berbeda.
- Metodologi sulfida:
 - metodologi yang direkomendasikan untuk mengukur sulfida (dengan menggunakan teknik spektroskopi UV, S2-UV) baru dan belum digunakan oleh pihak regulator mana pun; dan
 - rekomendasi pada skala global mungkin sulit diterapkan. Mengubah unsur yang saat ini diukur di tempat budi daya (yakni sulfida dengan menggunakan elektroda spesifik ion, S2-ISE) akan membuat data sebelumnya menjadi tidak relevan dan/atau tidak dapat digunakan sebagai data dasar.
- Tunduk kepada pihak regulator setempat:
 - persyaratan ini harus tunduk kepada peraturan setempat yang berlaku saat ini, yang menangani kondisi setempat berdasarkan keahlian setempat.
- Titik pengambilan sampel:
 - Biasanya terdapat satu sumbu utama pengendapan di sekitar lokasi budi daya. Akan tetapi, dengan memberikan bobot yang sama terhadap empat transek di sekitar tempat budi daya (sebagaimana diusulkan dalam rekomendasi), tingkat sulfida rata-rata menjadi terencerkan sehingga menutupi tingginya tingkat sulfida di sumbu pengendapan maksimum; dan
 - stasiun 10 meter: lokasi pengambilan sampel yang dekat dengan titik tengah menimbulkan kesulitan karena lokasi ini dapat bergeser akibat berubahnya kondisi lingkungan.
- Biaya tambahan:
 - Rekomendasi ini dapat menimbulkan biaya baru yang signifikan dan membebani tempat budi daya di beberapa wilayah yurisdiksi.

Langkah Selanjutnya

Setelah mengkaji umpan balik yang diterima, TWG menyepakati sebuah alur guna mencapai proposal akhir bagi indikator dampak bentik yang diselaraskan untuk keramba laut. Alur ini terdiri dari aspek-aspek berikut ini.

- a) Pengembangan 'narasi' terkait tujuan ASC dalam mengusulkan pendekatan yang direkomendasikan. Selain itu, narasi ini akan memperjelas bahwa jika para pembudidaya hendak menggunakan pendekatan pemantauan yang berbeda (dengan pendekatan yang direkomendasikan oleh TWG), mereka bertanggung jawab untuk meyakinkan ASC, dan pendekatan pemantauan yang digunakan harus sesuai dan setara dengan narasi ASC.
- b) Pengembangan metodologi pengambilan sampel spesifik dan sejumlah indikator 'wajib' dan batas yang dapat diterima (campuran antara batas relatif dan absolut), yang disajikan sebagai contoh pendekatan pemantauan yang dapat diterima dan sesuai dengan narasi di poin a).
- c) Fleksibilitas yang ditawarkan secara eksplisit kepada tempat budi daya dan wilayah yurisdiksi yang sedang berinovasi atau memiliki pendekatan pemantauan yang kuat dan juga sesuai dengan narasi di poin a).
- d) Laporan resmi yang disusun untuk mengembangkan dan mendukung narasi sesuai dengan poin a). Laporan resmi ini menjelaskan:

- o dampak bentik yang menjadi perhatian ASC, itikad untuk mengatasinya, dan keluaran yang diharapkan dari indikator yang direvisi;
- o pengetahuan ilmiah yang ada saat ini terkait dampak bentik, yang menyoroti bidang-bidang yang sudah dimufakati secara global oleh komunitas ilmiah maupun bidang-bidang yang masih menimbulkan pandangan yang berbeda-beda;
- o tinjauan terhadap peraturan nasional dan skema sertifikasi lainnya; dan
- o alasan menerapkan pendekatan yang direkomendasikan.

Proposal akhir tentang revisi indikator dampak bentik untuk sistem keramba laut diperkirakan akan dapat disajikan untuk disahkan Kelompok Penasihat Teknis (*Technical Advisory Group/TAG*) pada bulan Januari 2022 dan kemudian dibahas dalam konsultasi publik pada bulan Maret 2022.

Kriteria 2.8: Unit Sertifikasi meminimalkan salinisasi tanah dan air tanah

Pernyataan Tujuan: Untuk meminimalkan salinisasi tanah dan sumber daya air tawar akibat kegiatan budi daya

Perwakilan pemangku kepentingan

Kelompok pemangku kepentingan	Organisasi	Mekanisme umpan balik
CAB/auditor	bio.inspecta	Survei
CAB/auditor	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
LSM lingkungan	Monterey Bay Aquarium Seafood Watch	Survei
LSM lingkungan	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
LSM lingkungan	WWF	Survei <i>offline</i> di Excel yang diterima via email
Produsen (salmon)	AquaBounty	Survei
Produsen (salmon)	Grieg Seafood	Surat yang diterima via email
Produsen (udang)	Granjas Marinas	Surat yang diterima via email (umpan balik tambahan)
Produsen (udang)	JASS Ventures	Survei
Produsen (udang)	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
Produsen (udang)	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
Produsen (udang)	Productos del Mar Ventisqueros S.A	Survei
Produsen (udang)	Thai Hoa Foods Joint Stock Company	Survei
Penelitian	Aquatic Research Institute	Survei
Peritel	IKEA	Survei

Umpan balik yang diterima cukup untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya. Kategori-kategori utama pemangku kepentingan terwakili dalam tanggapan yang diterima, meskipun sebagian besar umpan balik berasal dari pembudidaya salmon dan udang. Masukan yang lebih luas dari produsen akan diusahakan untuk diperoleh pada konsultasi selanjutnya dan kemudian melalui kegiatan uji coba.

Ringkasan umpan balik

Lih. Lampiran 1 untuk umpan balik lainnya.

Tema Utama

Pada umumnya, draf indikator diterima dengan baik, kecuali untuk Indikator 2.8.2:

- diperlukan pembahasan lebih lanjut tentang apakah Indikator baru ini (2.8.2) harus dipertahankan atau diubah saja menjadi Indikator yang mengharuskan dilakukannya penilaian terhadap indikator lingkungan untuk menentukan terjadinya salinisasi; dan
- terkait dengan cakupan sistem budi daya yang termasuk dalam keberlakuan indikator ini: hanya sistem budi daya air payau/asin berbasis lahan atau juga mencakup sistem air tawar berbasis lahan.

Langkah Selanjutnya

Persoalan mengenai akan diteruskan atau tidaknya usulan untuk mempertahankan indikator ini akan dibahas bersama badan tata kelola ASC sebelum melanjutkan penyusunan karena risiko dan dampak yang telah teridentifikasi.

Kriteria 2.9: Unit Sertifikasi membuang *biosolid* (limbah padat organik) secara bertanggung jawab

Pernyataan Tujuan: Tempat budi daya mengatur pembuangan *biosolid* dan memastikan daur ulang hara jika memungkinkan.

Perwakilan pemangku kepentingan

Kelompok pemangku kepentingan	Organisasi	Mekanisme umpan balik
CAB/auditor	bio.inspecta	Survei
CAB/auditor	Bureau Veritas Certification Denmark	Survei
CAB/auditor	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
Warga yang peduli	Tidak disebutkan	Survei
LSM lingkungan	SeaChoice	Survei
LSM lingkungan	WWF	Survei <i>offline</i> di Excel yang diterima via email
Produsen	Organisasi tidak disebutkan	Survei
Produsen (salmon)	AquaBounty	Survei
Produsen (salmon)	Grieg Seafood	Surat yang diterima via email

Produsen (salmon)	MOWI	Survei <i>offline</i> di Excel yang diterima via email
Produsen (udang)	Granjas Marinas	Surat yang diterima via email (umpan balik tambahan)
Produsen (udang)	JASS Ventures Pvt Ltd	Survei
Produsen (udang)	THAI HOA FOODS JOINT STOCK COMPANY	Survei

Beberapa tanggapan diterima dari sistem berbasis lahan yang seharusnya perlu mengelola *biosolid* serta kelompok pemangku kepentingan akademisi, pemerintah, dan peritel.

Ringkasan umpan balik

Tema Utama

Meskipun tidak ada persoalan besar yang diidentifikasi dalam umpan balik yang telah diterima, beberapa indikator akan lebih baik jika direvisi untuk memperjelas persyaratan:

- Tentang cakupan: Banyak komentar yang diterima tentang keberlakuan kriteria ini untuk budi daya keramba. Dasar keberlakuan dan cakupan ini harus diperjelas.
- Pertanyaan sebagai berikut harus dipertimbangkan lebih lanjut.
 - Untuk sementara, bagaimana sistem budi daya salmon muda (*smolt*) akan dicakup? Saat ini standar yang dicakup secara lebih terperinci adalah Standar Trout dibandingkan dengan Standar Salmon.
 - Apakah tersedia informasi yang memadai untuk menetapkan persyaratan terkait patogen dan ancaman keamanan hayati potensial?
 - Kami yakin perlunya memperjelas cakupan sistem-sistem yang menghasilkan *biosolid*, dapatkah kita menentukannya?

Langkah Selanjutnya

Persoalan terkait keberlakuan Kriteria 2.9 untuk budi daya keramba akan dibahas bersama badan tata kelola ASC sebelum penyusunan dilanjutkan.

Kriteria 2.10: Unit Sertifikasi menggunakan air secara bertanggung jawab dan efisien

Pernyataan Tujuan: Tempat budi daya memerhatikan pemanfaatan air untuk produksi dan kegiatan lainnya serta memanfaatkan air secara efisien untuk memelihara jasa ekosistem sangat penting yang disediakan sumber air.

Perwakilan pemangku kepentingan

Kelompok pemangku kepentingan	Organisasi	Mekanisme umpan balik
CAB/auditor	bio.inspecta	Survei
CAB/auditor	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei

LSM lingkungan	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
LSM lingkungan	SeaChoice	Survei
Beragam (produsen, penyedia pakan, LSM lingkungan, akademisi, dll.)	Beragam	Peserta dalam Pertemuan Pemangku Kepentingan (tidak ada komentar langsung terhadap Kriteria 2.10)
Produsen	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
Produsen	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
Produsen	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
Produsen	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
Produsen (salmon)	Grieg Seafood	Surat yang diterima via email
Produsen (salmon)	MOWI	Survei <i>offline</i> di Excel yang diterima via email
Produsen (udang)	JASS Ventures Pvt Ltd	Survei
Peritel	IKEA	Survei

Semua kategori pemangku kepentingan terkait memberikan masukan tentang kriteria ini. Sebagian besar komentar yang diterima berasal dari produsen (terutama yang membudidayakan salmon dan udang), yang kemungkinan menunjukkan kurangnya perwakilan dari kelompok lain atau indikator ini tidak begitu menjadi perhatian LSM lingkungan, peritel, dll.

Komentar dari pemerintah atau akademisi akan bermanfaat untuk dapat lebih memahami praktikabilitas dan kegunaan beberapa indikator (mis. di beberapa wilayah, mungkin pengawasan pemerintah sudah memadai dalam mengizinkan/memantau penggunaan air). Para pemangku kepentingan ini serta berbagai produsen dalam cakupan yang lebih luas diupayakan dapat memberi komentarnya di konsultasi selanjutnya.

Ringkasan umpan balik

Tema Utama

Sebagian besar tanggapan mengidentifikasi perlunya cakupan yang lebih jelas dalam dasar pemikiran/tujuan. Penyusunan kalimat yang ada saat ini tidak menyebutkan apakah sistem berbasis keramba dikecualikan atau sejauh mana pemanfaatan sekunder air yang harus turut dicantumkan (mis. pemanfaatan air rumah tangga, tangki pengolah air, dll.).

Sejumlah responden memprediksi adanya kesulitan dalam memantau kedalaman sumur dan mempertanyakan nilainya di area dengan tingkat cekaman air (*water stress*) yang rendah dan/atau apakah pihak regulator menetapkan batas untuk pemanfaatan air. Persoalan ini juga diidentifikasi pada tingkat yang lebih rendah untuk pemanfaatan air permukaan.

Pertimbangan utama:

- Cakupan kriteria ini perlu diperjelas: Apakah tujuannya adalah kriteria ini berlaku hanya pada sistem-sistem yang mengambil air tawar untuk produksi (mis. Sistem Akuakultur Resirkulasi (*Recirculating Aquaculture System*/RAS), sistem *raceway* (saluran buatan untuk membudidayakan organisme akuatik), dan kolam) dan tidak untuk keramba jaring, dll.? Persyaratan untuk pemanfaatan rumah tangga dan tangki pengolah air perlu diperjelas.
- Mengukur indikator (terutama sumur) mungkin sulit dilakukan di beberapa area. Di wilayah dengan tingkat cekaman air yang rendah, timbul pertanyaan seputar nilai dari pengukuran ini. Seperti yang telah dibahas TAG sebelumnya, aliran vital minimum mungkin tidak tersedia atau tidak mudah ditentukan di beberapa wilayah.
- Relevansi/kemampuan Indikator 2.10.8 telah dibahas sebelumnya oleh TAG dan ditetapkan bahwa umpan balik akan dapat membantu menentukan langkah selanjutnya. Satu produsen dan satu auditor menyatakan kekhawatiran tentang pemenuhan indikator ini.

Langkah Selanjutnya

Kelompok penasihat *ad hoc* akan dibentuk guna meninjau indikator-indikator yang diajukan dan memastikan agar indikator-indikator ini relevan secara global dan mengukur metrik-metrik yang signifikan secara lingkungan.

Kriteria 2.11: Unit Sertifikasi menggunakan energi secara efisien

Pernyataan Tujuan: Tempat budi daya berupaya menggunakan energi secara efisien dan berkelanjutan untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK), baik di tempat budi daya maupun pada pakan yang digunakannya.

Perwakilan pemangku kepentingan

Kelompok pemangku kepentingan	Organisasi	Mekanisme umpan balik
CAB/auditor	bio.inspecta	Survei
CAB/auditor	Bureau Veritas Certification Denmark	Survei
CAB/auditor	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
LSM lingkungan	Aquatic Life Institute	Survei
LSM lingkungan	SeaChoice	Survei
LSM lingkungan	WWF	Survei <i>offline</i> di Excel yang diterima via email
Produsen	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
Produsen	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
Produsen	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
Produsen (salmon)	Grieg Seafood	Surat yang diterima via email
Produsen (salmon)	MOWI	Survei <i>offline</i> di Excel diterima via email

Produsen (pakan)	Nutreco	Survei
Produsen (salmon)	Nova Sea AS	Survei
Beragam (produsen, penyedia pakan, LSM lingkungan, akademisi, dll.)	Beragam	Peserta dalam Pertemuan Pemangku Kepentingan (tidak ada komentar langsung terhadap Kriteria 2.11)
Lainnya	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei

Sebagian besar komentar yang diterima berasal dari produsen (terutama pembudidaya salmon di Kanada, meskipun beberapa perwakilan berasal dari Norwegia dan pembudidaya spesies lainnya). Sebagian kecil umpan balik (tetapi bermanfaat) diterima dari LSM lingkungan (terutama WWF). Akademisi dan komunitas peneliti tidak memberikan umpan balik. Pemangku kepentingan rantai pasok/logistik juga kurang memberikan umpan balik. Umpan balik diupayakan dapat diperoleh dari kelompok-kelompok ini dalam konsultasi mendatang guna membatasi emisi kegiatan budi daya.

Ringkasan umpan balik

Tema Utama

Beberapa responden menganggap bahwa target metrik untuk pengurangan harus ditetapkan. Produsen lebih kecil menyampaikan kekhawatiran tentang kemampuannya dalam menghitung nilai-nilai dengan tepat. Beberapa produsen menyatakan bahwa target penggunaan energi harus ditetapkan pada tingkat perusahaan, bukan pada tingkat lokasi yang alternatifnya sangat sedikit (mis. untuk lokasi di luar jaringan listrik yang mengandalkan generator). Musyawarah lebih lanjut tentang komentar-komentar ini akan diselenggarakan oleh TWG.

- Sejumlah pemangku kepentingan melihat nilai lebih dalam Rencana Pengelolaan Efisiensi Energi (*Energy Efficiency Management Plan/EEMP*) yang ditetapkan pada tingkat perusahaan atau area, bukan pada tingkat lokasi, karena skema ini memungkinkan perubahan yang lebih luas terhadap produksi dapat dihargai, terutama jika alternatif yang layak secara komersial tidak tersedia untuk peralatan pada tingkat lokasi.
- Panduan yang jelas tentang proses mana yang turut dimasukkan/dikecualikan dalam indikator ini tetap ada (mis. pengangkutan benih/salmon muda menuju lokasi, pengiriman pakan, pergerakan hewan selama masa pertumbuhan).

Langkah Selanjutnya

Indikator-indikator ini telah direvisi untuk menjamin konsistensi dan relevansi indikator. Sebuah indikator yang mewajibkan kepatuhan terhadap ambang batas emisi pada konsumsi energi per ton telah ditambahkan, dengan nilai-nilai spesifik yang masih ditinjau. Nilai-nilai ini akan dibahas dalam konsultasi selanjutnya.

Kriteria 2.16: Unit Sertifikasi memberikan antibiotik dan obat-obatan lain kepada hewan secara bertanggung jawab

Pernyataan Tujuan: Untuk meminimalkan risiko penggunaan antibiotik, obat-obatan lain untuk hewan, dan bahan non-*therapeutant* (bahan kimia untuk menyehatkan organisme akuatik) dalam kegiatan budi daya yang dapat berdampak negatif terhadap kesehatan manusia, lingkungan, dan satwa liar, termasuk hewan akuatik yang dibudidayakan.

Perwakilan pemangku kepentingan

Kelompok pemangku kepentingan	Organisasi	Mekanisme umpan balik
CAB/auditor	bio.inspecta	Survei
CAB/auditor	Bureau Veritas Certification Denmark	Survei
CAB/auditor	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
Konsumen	Tidak disebutkan	Survei
Konsumen	Tidak disebutkan	Survei
LSM lingkungan	Monterey Bay Aquarium Seafood Watch	Survei
LSM lingkungan	Seachoice	Survei
LSM lingkungan	The Aquatic Life Institute	Survei
LSM lingkungan	WWF	Survei <i>offline</i> di Excel yang diterima via email
Produsen (salmon)	Aquabounty	Survei
Produsen (salmon)	Cermaq Norway AS	Survei
Produsen (salmon)	Grieg Seafood	Surat yang diterima via email
Produsen (salmon)	MOWI	Surat yang diterima via email
Produsen (salmon)	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
Produsen (salmon)	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
Produsen (salmon)	Nova Seas AS	Survei
Produsen (udang)	JASS Ventures	Survei
Produsen (nila)	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
Asosiasi produsen (udang)	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
Asosiasi produsen (beragam)	Dansk Akvakultur	Survei
Peritel	Edeka	Surat yang diterima via email
Peritel	IKEA	Survei
Peritel	Picard	Survei

Kriteria ini menerima umpan balik dari kelompok utama pemangku kepentingan. Produsen sebagian besar diwakili oleh industri salmon, sedangkan produsen spesies lain akan secara spesifik ditargetkan pada konsultasi selanjutnya.

Satu kategori pemangku kepentingan yang tidak ada yaitu dokter hewan/ahli kesehatan ikan dan organisasi global terkait penyakit manusia/hewan (WHO/OIE). Masukan spesifik juga akan diminta dari mereka pada konsultasi selanjutnya.

Selain itu, masukan lebih lanjut akan diminta dari peritel sebagai narasumber utama terkait tren pasar konsumen di bidang ini, terutama terkait antibiotik.

Ringkasan umpan balik

Lih. Lampiran 1 untuk umpan balik lainnya.

Tema Utama

Kelonggaran bersyarat penggunaan antibiotik dengan kategori sangat penting (*critically important*):

- sebagian besar responden setuju dengan arahan keseluruhan;
- ketegasan dirasa berkurang jika dibandingkan dengan standar ASC yang sama sekali tidak mengizinkan penggunaan antibiotik *critically important*, dan
- ada risiko terhadap reputasi yang teridentifikasi untuk ASC karena nilai penting antibiotik-antibiotik ini bagi kesehatan manusia.

Usulan untuk menghapus batas pengobatan dan berfokus pada pengurangan kandungan antibiotik secara keseluruhan:

- beragam sudut pandang; tidak ada mufakat;
- ketegasan dirasa berkurang untuk Standar (terkait) yang berlaku saat ini jika tidak ada batas yang ditetapkan;
- tidak ada insentif yang ditawarkan untuk pengurangan penggunaan antibiotik; dan
- tidak cukup ketat (antibiotik tidak boleh diberikan ke Udang bersertifikat ASC).

Langkah Selanjutnya

Persoalan mengenai akan dilanjutkan atau tidaknya usulan untuk memperbolehkan penggunaan bersyarat antibiotik kategori sangat penting dan usulan untuk menghapus batas pengobatan akan dibahas bersama badan tata kelola ASC sebelum penyusunan dilanjutkan karena risiko dan dampak yang telah teridentifikasi.

Kriteria 3.1.7 – Kutu Laut

Untuk konsultasi ini, bahasa indikator tidak ditampilkan. Sebaliknya, rekomendasi untuk indikator yang direvisi untuk beberapa aspek turut dimasukkan ke dalam cakupan revisi (A, B, dan C di bawah ini) atau dalam unsur-unsur inti pendekatan yang direkomendasikan (D di bawah ini). Rekomendasi ini disusun oleh TWG eksternal yang dibentuk oleh ASC untuk tujuan ini.

Perwakilan pemangku kepentingan

Kelompok pemangku kepentingan	Organisasi	Mekanisme umpan balik
Akademisi	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
CAB/auditor	bio.inspecta	Survei
CAB/auditor	Control Union	Survei
CAB/auditor	Lloyd's Register	Survei
CAB/auditor	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
LSM lingkungan	Argyll Fisheries Trust	Survei
LSM lingkungan	Atlantic Salmon Trust	Survei
LSM lingkungan	Fidra	Survei
LSM lingkungan	Fisheries Management Scotland	Survei
LSM lingkungan	Friends of the Sound of Jura	Survei
LSM lingkungan	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
LSM lingkungan	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
LSM lingkungan	SeaChoice	Survei
LSM lingkungan	The Aquatic Life Institute	Survei
LSM lingkungan	The Game & Wildlife Conservation Trust	Survei
Nelayan	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
Pemerintah	Crown Estate Scotland	Survei
Perorangan	Ewan Kennedy	Surat yang diterima via email
Pengolah	Labeyrie Fine Foods	Survei
Pengolah	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
Pengolah	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
Pengolah	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
Pengolah	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
Pengolah	<i>Nama disunting; persetujuan tidak diberikan</i>	Survei
Produsen (salmon)	Cermaq Norway AS	Survei
Produsen (salmon)	Grieg Seafood	Surat yang diterima via email
Produsen (salmon)	Invermar	Survei
Produsen (salmon)	Nova Sea AS	Survei

Kelompok pemangku kepentingan	Organisasi	Mekanisme umpan balik
Peritel	IKEA KOREA	Survei

Sebagian besar umpan balik yang diterima berasal dari industri (produsen, pengolah, dan peritel) dan dari LSM. Umpan balik lain yang berasal dari akademisi dan pemerintah akan bermanfaat untuk dapat lebih memahami bidang-bidang potensial yang menjadi perhatian beberapa kelompok pemangku kepentingan ini. Ketentuan akan diberlakukan guna memastikan agar pihak-pihak ini turut berpartisipasi dalam upaya konsultasi mendatang.

Ringkasan umpan balik

Umpan balik lengkap tersedia jika diminta.

Tema Utama

Umpan balik yang diterima dari konsultasi tentang rekomendasi untuk aspek-aspek yang dikonsultasikan berkaitan dengan tema-tema utama berikut (tabel di bawah ini):

Aspek	Rekomendasi	Tema Utama Umpan Balik
A. Spesies/fase hidup/jenis kelamin kutu laut guna menentukan metrik	1) Mencantumkan sebuah persyaratan untuk secara publik melaporkan tentang <i>Caligus</i> di tempat budi daya di British Columbia (BC), Kanada, dengan rentang tujuh hari pengambilan sampel.	<ul style="list-style-type: none"> • Data <i>Caligus</i> di BC sudah tersedia. ASC harus menggunakannya untuk menentukan ambang batas yang sesuai bagi spesies ini.
B. Persyaratan untuk periode nonsensitif	1) Mempertahankan fokus indikator tetap pada periode sensitif.	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan kehati-hatian harus diterapkan. • Batas-batas harus diterapkan selama periode nonsensitif jika ikan juvenil berada di area dekat pantai (mis. salmon <i>chinook</i> di Pesisir Barat Pulau Vancouver, <i>trout</i> laut di Norwegia dan Skotlandia, dll.).
C. Persyaratan terkait protokol pengambilan sampel	1) <u>Frekuensi</u> : a. Mempertahankan persyaratan pengambilan sampel mingguan yang berlaku saat ini selama periode sensitif. b. Menghapus referensi mengenai keharusan melaksanakan pengambilan sampel segera sebelum periode sensitif terjadi (catatan kaki No. 43 Standar Salmon ¹) dan merevisinya lebih lanjut menjadi: "Tempat budi daya harus memastikan agar tingkat keberadaan kutu laut lebih rendah daripada batas maksimum keberadaan kutu laut pada	<ul style="list-style-type: none"> • Tampaknya tidak ada justifikasi ilmiah untuk informasi detail terkait jumlah keramba dan jumlah ikan yang diambil sampelnya. • Pengambilan sampel pada jumlah ikan yang sesedikit ini dalam proporsi keramba yang juga rendah tampaknya merupakan standar yang lebih rendah dibanding persyaratan hukum di sejumlah wilayah yurisdiksi.

Aspek	Rekomendasi	Tema Utama Umpan Balik
	<p>saat pengambilan sampel pertama selama periode sensitif”.</p> <p>2) <u>Jumlah keramba</u>: Setidaknya 50% total keramba harus diambil sampelnya dalam periode dua minggu.</p> <p>3) <u>Jumlah ikan per keramba</u>: Setidaknya 10 ikan per keramba harus diambil sampelnya.</p> <p>4) <u>Kesejahteraan ikan (pengecualian dari pengambilan sampel)</u>: Dokter hewan atau ahli kesehatan ikan dapat mengecualikan ikan dari pengambilan sampel selama periode waktu tertentu dalam periode sensitif, jika peraturan setempat membolehkannya. Alasan pengecualian ini harus didokumentasikan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan ini dapat memberatkan pada lokasi yang memiliki banyak keramba.
<p>D. Pendekatan regional terhadap indikator ini (selama periode sensitif)</p>	<p>Terkait menentukan tingkat keberadaan kutu laut yang relevan secara regional:</p> <p>Kelompok Teknis (TG) merekomendasikan revisi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut.</p> <p>1) Mengandalkan pihak regulator setempat untuk menetapkan tingkat pemicu dan periode sensitif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika tidak ada peraturan yurisdiksi yang harus ditegakkan, ASC akan mewajibkan penggunaan tingkat pemicu dan periode sensitif dalam peraturan untuk yurisdiksi paling mirip berdasarkan lingkungan dan spesies yang ada. • Jika ada pertimbangan signifikan yang dikemukakan mengenai kesesuaian peraturan setempat dalam menangani salmon liar, dan ada lebih dari satu tingkat pemicu, ASC harus menggunakan tingkat pemicu terendah yang ada dalam periode sensitif wilayah yurisdiksi yang bersangkutan (mis. Skotlandia). • Setiap tahun, ASC harus meninjau tingkat pemicu di berbagai wilayah yurisdiksi dan memperbarui panduannya bagi produsen dan auditor sebagaimana mestinya. <p>2) Menjadi lebih protektif dibandingkan pihak regulator setempat dengan menjadikan tempat budi daya tidak</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator hasil revisi tidak boleh mengacu pada peraturan setempat. • Tingkat keberadaan kutu laut betina dewasa sebesar 0,1 yang saat ini berlaku harus dipertahankan. • Pendekatan ini mengesampingkan segala upaya standar global tentang paparan kutu laut dan membuat semua varian Permintaan menjadi permanen. • Periode sensitif yang direvisi harus ditetapkan. Periode yang berlaku saat ini di BC (Kanada) dan Skotlandia tidak cukup protektif. • Kerentanan ikan <i>trout</i> perlu diakui. Peraturan yang berlaku saat ini terkait <i>trout</i> di beberapa negara (mis. Skotlandia dan Norwegia) tidak memadai. • CAB harus menentukan tingkatan ketidaksesuaian. • Di wilayah yurisdiksi yang tidak memiliki peraturan untuk ditegakkan, tingkat maksimum yang memberikan

Aspek	Rekomendasi	Tema Utama Umpan Balik
	<p>sesuai dengan ASC jika sudah melampaui tingkat pemicu ini. Pihak regulator setempat biasanya akan mewajibkan adanya semacam tanggapan manajemen terhadap pemicu ini (notifikasi, perlakuan, atau tindakan manajemen lainnya).</p> <p>3) Ketidaksesuaian yang dijelaskan di atas merupakan ketidaksesuaian 'besar' (<i>major</i>), dan beberapa kondisi tertentu dapat merupakan ketidaksesuaian 'kritis' (<i>critical</i>), yang akan menyebabkan penangguhan seketika sertifikat ASC tempat budi daya.</p>	<p>perlindungan yang diperlukan salmon liar dan dapat dianggap sebagai kinerja terbaik harus ditetapkan guna memperoleh dan mempertahankan sertifikat.</p>

Langkah Selanjutnya

Menghimpun kembali TWG dan melanjutkan penilaian terhadap umpan balik yang diterima dengan tujuan menyusun draf hasil revisi sejumlah rekomendasi untuk putaran kedua konsultasi publik pada bulan Maret 2022.

Lampiran 1: Tanggapan Naratif Lainnya

Kriteria 2.3 Unit Sertifikasi meminimalkan interaksi dengan satwa liar

2.3.7 Unit Sertifikasi tidak boleh dengan sengaja membunuh burung, mamalia, reptil, atau ikan Elasmobranchii, kecuali semua cara lain telah diupayakan sebelum melakukan tindakan mematikan.		
	Kejelasan Indikator (jumlah pemangku kepentingan)	Mengatasi dampak (jumlah pemangku kepentingan)
Setuju	18 (85,71%)	17 (85)
Opini tidak diberikan	1 (4,76%)	1 (5)
Tidak setuju	2 (9,52%)	2 (10)

Komentar lain yang diterima:

- “Tidak. Indikator ini harus menunjukkan dengan jelas apa yang dianggap sebagai metode tidak mematikan yang tepat. Teknik mematikan pengendalian pemangsa tidak boleh digunakan terhadap spesies mana saja, apa pun status kepunahannya. Upaya berbahaya atau mematikan untuk mengendalikan pemangsa harus dilarang dan upaya pencegahan harus didukung, mis. pemasangan jaring ganda untuk memastikan agar hewan liar tidak masuk ke tempat budi daya.”
- “Tentukan apa yang dimaksud dengan ‘metode tidak mematikan’. Ada kekhawatiran bahwa metode semacam ini memang menimbulkan bahaya (mis. panah, peledak *bean bag*, dan perangkat yang diperpanjang).”
- “Meskipun berupaya mengatasi dampak yang dapat ditimbulkan pemangsa terhadap produksi budi daya perairan, indikator ini tidak menekankan pada kesejahteraan semua hewan terkait.”
- “Harus mewajibkan bahwa semua upaya lain sudah diupayakan sebelum melakukan tindakan mematikan terhadap pemangsa dan izin secara eksplisit diberikan oleh pihak berwenang.”

Kriteria 2.4 Unit Sertifikasi menghindari pembudidayaan spesies asing baru

2.4.2 Unit Sertifikasi hanya dapat membudidayakan spesies transgenik jika dijaga dalam sistem yang dapat mencegah hewan melarikan diri.		
	Kejelasan Indikator (jumlah pemangku kepentingan)	Mengatasi dampak (jumlah pemangku kepentingan)
Setuju	9 (75%)	8 (66,67%)
Opini tidak diberikan	1 (8,33%)	0
Tidak setuju	2 (16,67%)	4 (33,33%)

Komentar lain yang diterima:

- “Tidak. Indikator ini tidak menetapkan persyaratan apa pun yang harus dimiliki suatu sistem untuk mencegah hewan melarikan diri.”
- “Kami sangat keberatan dengan ASC yang mengizinkan spesies transgenik disertifikasi karena ini merupakan preseden yang berbahaya. Salmon yang merupakan Organisme yang Dimodifikasi secara Genetik (*Genetically Modified Organism*/GMO) tidak 100% steril (dilaporkan 98,9% triploid); menimbulkan risiko serius terhadap salmon liar; kesalahan manusia dalam penanganan dan pengiriman telur GMO dan non-GMO masih menjadi perhatian serius di pembenihan di Pulau Prince Edward (Kanada) yang membudidayakan telur salmon GMO dan non-GMO; sistem berbasis lahan tidak luput dari kesalahan, mis. ‘sistem tertutup berbasis lahan’ milik perusahaan di Panama kehilangan semua ikan GMO pada saat badai; pengadilan di Amerika Serikat baru-baru ini menemukan bahwa Badan Pengawas Obat dan Makanan Amerika Serikat (FDA) tidak menganalisis dengan sepenuhnya tentang apa yang dapat terjadi pada salmon liar jika salmon GMO bertahan hidup dan berkembang di alam liar setelah melarikan diri.”
- “Walaupun indikator ini berupaya mencegah dampak merusak terhadap spesies yang dibudidayakan, satwa liar, dan lingkungan sekitarnya, spesifikasinya masih kurang jelas untuk menjamin efektivitasnya.”
- “Beberapa pihak mungkin berpendapat selalu ada risiko pelarian dan interpretasi ‘sistem nol pelarian’ dapat ditafsirkan secara lebih luas daripada yang dimaksud.”
- “Pertama, definisi transgenik (dan hibrida) dan mengaitkannya dengan tema spesies asing harus diperjelas karena masih samar/dibahas tidak langsung. Kedua, WWF yakin bahwa risiko terhadap reputasi tidak layak ditambahkan ke dalam standar mengingat persepsi publik dan aspek-aspek yang masih belum diketahui seputar transgenik.”
- “Kami keberatan (tidak ada sistem yang 100% terjamin bebas dari kesalahan manusia atau luput dari pelarian).”
- “Perlu kriteria yang lebih ketat daripada hanya sekadar pencegahan pelarian. Unit Sertifikasi hanya boleh membudidayakan spesies transgenik dalam sistem yang tidak memiliki risiko pelarian hewan ke alam liar, misalnya pembuangan air limbah ke badan air alami. Selain itu, spesies transgenik juga harus dipertimbangkan pada kriteria kesejahteraan hewan.”
- “Tidak boleh diizinkan”
- “Semua cara lain masih tidak jelas. Pendekatan samar.”
- “Ini jelas merupakan peningkatan.”
- “Ya, definisi lebih terperinci harus diberikan. Ringkasan intervensi dicantumkan sebagai berikut.
 - Pengendalian mematikan pemangsa dilarang.
 - Penggunaan alat penghalau akustik dilarang.
 - Perlindungan pasif terhadap pemangsa, misalnya jaring lapis ganda lebih disukai daripada metode aktif di atas.
 - Persoalan kesejahteraan hewan lain di dalam ekosistem setempat harus diperhatikan. Sebagai contoh, jaring atas harus aman bagi burung pemakan daging.
 - Tempat budi daya baru harus berada di lokasi yang meminimalkan dampak terhadap satwa liar, misalnya jauh dari lokasi anjing laut berjemur di pantai, dll.
 - Perhatian harus diberikan untuk hewan asli, misalnya hewan demersal. Jumlah populasi hewan ini harus dipantau dan dijaga. Jika timbul dampak besar terhadap jumlah atau keanekaragaman satwa liar, skala operasi pembudidayaan harus diperkecil.

- Alat perangkap ditempatkan di saluran pembuangan/drainase atau di *outlet* air untuk memerangkap hewan budi daya yang kabur. Tumpahan air selama musim hujan dicegah agar tidak terjadi.
- Inspeksi terjadwal, tindakan mitigasi, dan perbaikan sistem budi daya serta pencatatan atas segala tindakan harus dipastikan terlaksana dengan baik.

Kriteria 2.5: Unit Sertifikasi meminimalkan pelarian

Q1: Penghitungan ikan tidak dapat dilakukan secara akurat sepenuhnya. Mengingat keterbatasan ini, seberapa penting penghitungan ikan bagi Anda?	
	Tanggapan
Sangat penting	15 (76,47%)
Penting	1 (17,65%)
Opini tidak diberikan	1 (5,88%)
Tidak bermanfaat	0
Tidak bermanfaat sama sekali	0

Komentar lain yang diterima:

- “Unsur penting demi keberhasilan pengelolaan kegiatan budi daya”
- “Penghitungan masih diperlukan guna mengetahui pelarian dan produktivitas.”
- “Lebih baik tahu sedikit daripada tidak tahu sama sekali.”
- “Hewan akuatik seharusnya dihitung berdasarkan jumlah individu, bukan berdasarkan massa, karena biasanya pada kenyataannya, sebagai contoh, ikan disebut dalam satuan ton.
- “Ini merupakan bagian penting dari akuntabilitas dan teknologinya akan berkembang. Ini merupakan salah satu dampak negatif paling kontroversial dan paling berdampak negatif dari budi daya perairan.”
- “Batasnya adalah persentase yang mempertimbangkan teknologi penghitungan dan kesalahan relatif.”
- “Baik, tetapi standar ASC harus berarti bahwa tingkatan tertentu dicapai.”
- “Baik, tetapi ada pertanyaan tentang realitas pelaporan kehilangan.”
- “Ketentuan ini masih merepresentasikan suatu mekanisme untuk menentukan pelarian yang dapat saja tidak terdeteksi (mis. hilangnya sebagian kecil hewan).”
- “Sangat penting bagi produsen ikan untuk mengetahui berapa banyak ikan di dalam keramba. Karena itulah penghitungan harus dilakukan, bahkan lebih dari satu kali per siklus produksi.”
- “Penghitungan merupakan cara paling efektif untuk mengidentifikasi dan menguualifikasikan pelarian.”
- “Dalam pembudidayaan udang, ketentuan ini penting karena informasi ini membantu dalam menentukan efisiensi produksi.”
- “Kita dapat mencoba mengukur ikan yang masuk (*input*) dan ikan yang keluar (*output*) dengan kisaran galat sebesar 2–4%.”
- “Optimalisasi pemanenan sesuai permintaan merupakan kunci untuk meningkatkan keberlanjutan dan kelangsungan hidup masing-masing spesies.”
- “Selain itu, kami membeli salmon muda (*smolt*) dari produsen *smolt*. Dari sudut pandang ekonomi, sangat penting bagi kami untuk mengetahui bahwa kami menerima *smolt* sesuai jumlah yang kami beli.”

Q2: Mengingat terbatasnya akurasi dalam penghitungan, bagaimana manfaat batas metrik pelarian (baik relatif ataupun absolut) bagi Anda?	
	Tanggapan
Sangat penting	5 (33,33%)
Penting	5 (33,33%)
Opini tidak diberikan	0
Tidak bermanfaat	3 (20%)
Tidak bermanfaat sama sekali	2 (13,33%)

Komentar lain yang diterima:

- “Oleh karena itu, kami menyarankan untuk menyertakan penilaian risiko pelarian dalam proses penilaian lingkungan untuk memberitahukan tentang berapa tingkat aman jumlah pelarian. Hasilnya dapat mencakup penentuan jumlah maksimum ikan kabur yang diperbolehkan di wilayah tertentu untuk dialokasikan di semua tempat budi daya ASC di wilayah tersebut. Dengan demikian, ‘kredit’ pelarian dapat diperdagangkan antarperusahaan dalam skema tipe *cap-and-trade*.”
- “Batas relatif diperlukan untuk mencegah pelarian. Dengan demikian, pembudidaya terdorong untuk mencegah pelarian.”
- “Jumlah pelarian yang rendah sangat sulit untuk dicatat. Oleh karena itu, penetapan penyebab utama dan kemudian berupaya mencegah insiden lebih penting untuk dilakukan. Pelatihan untuk mengatasi pelarian akan lebih bermanfaat.”
- “Batas metrik pelarian sangat penting untuk menganalisis integritas struktural, kesalahan manusia, atau faktor-faktor lain berbasis tempat budi daya yang menyebabkan pelarian. Selanjutnya, batas metrik pelarian perlu ditetapkan ketika mencatat batas ‘yang dapat diterima’ vs pelarian massal yang perlu pemberitahuan kepada pihak berwenang atau penangkapan kembali jika memungkinkan.”
- “Sangat penting agar ASC mendefinisikan dan menetapkan batas metrik maksimum untuk pelarian. Meskipun ada keterbatasan akurasi dalam penghitungan, batas ini masih mewakili suatu mekanisme untuk menentukan pelarian yang dapat saja tidak terdeteksi (mis. hilangnya sebagian kecil hewan). Kejadian pelarian massal tidak akan terpengaruh oleh keakuratan penghitungan karena alasan-alasan yang jelas (kejadian ini sangat mudah dideteksi dan jelas terlihat).”
- “Jumlah ikan yang melarikan diri tidak memberikan ketelitian tambahan untuk audit. Batas-batas (misalnya 300 ikan) cenderung menimbulkan pelaporan yang salah dan tidak mengatasi persoalan yang dihadapi.”
- “Dalam pembudidayaan udang, kolam didesain sedemikian rupa sehingga pelarian udang dapat diabaikan.”
- “Pemberlakuan batas pelarian tidak praktis karena pelarian tidak dapat sepenuhnya dikendalikan atau diprediksi.”
- “Untuk mengatasi keterbatasan, batasi panen sesuai permintaan sehingga dampak terhadap lingkungan secara keseluruhan dapat berkurang.”
- “Walaupun batas metrik pelarian memang kurang bermanfaat karena sulitnya menghitung dengan akurat, kami masih yakin pentingnya menunjukkan bahwa standar ini dengan serius memperhitungkan pelarian sekaligus membedakan kejadian-kejadian kecil/minor yang terjadi.”

Q3: Apakah Anda mendukung usulan yang memuat fitur-fitur berikut ini?			
(a) Penghitungan jumlah <i>input</i> dan <i>output</i> serta kisaran galat.			
(b) Diwajibkannya analisis penyebab utama dan tindakan koreksi terhadap kejadian kehilangan di tempat budi daya dan pelarian yang diketahui			
(c) Diwajibkannya pengurangan yang spesifik lokasi terhadap (total) kehilangan di tempat budi daya dari waktu ke waktu (dinyatakan dalam per siklus produksi)			
	A	B	C
Mendukung sepenuhnya	10 (55,56%)	12 (70,59%)	7 (38,89%)
Mendukung sebagian	5 (27,78%)	4 (23,53%)	5 (27,28%)
Tidak mendukung	1 (5,56%)	1 (5,86%)	5 (27,78%)
Opini tidak diberikan	2 (11,11%)	0	1 (5,56%)

Komentar lain yang diterima:

- “Rencana pengurangan mungkin sulit dievaluasi sehubungan dengan kesesuaian atau ketidaksesuaian. Siklus dapat sangat bervariasi tergantung pada input eksternal/lingkungan.”
- “Pengurangan kehilangan di tempat budi daya dari waktu ke waktu harus didefinisikan lebih lanjut. Meskipun telah ditentukan pengurangan per siklus produksi, ASC harus menetapkan batas waktu yang jelas jika tindakan perbaikan perlu dilakukan. Akan tetapi, sistem ini tidak mempertimbangkan ikan di tengah siklus produksi, sehingga dapat terjadi penemuan yang tertunda terkait kehilangan di tempat budi daya, predasi yang tidak tercatat, atau pelarian yang tidak diketahui.”
- “Mendukung penuh upaya ini, tetapi batas maksimum pelarian masih perlu diperlukan karena (a) akan membantu menentukan apakah pelarian yang tidak terdeteksi telah terjadi; (b) pasti menjadi praktik terbaik untuk fasilitas mana pun; dan (c) menunjukkan perbaikan dari waktu ke waktu sesuai dengan teori perubahan ISEAL dan ASC.
- “Saya lebih menyukai gagasan untuk melacak jumlah *input* dan *output* daripada batas pelarian acak.”
- “c) sangat sulit dicatat. Ikan kecil mati dan terurai atau dimakan oleh pemangsa.”
- “Meningkatkan kesulitan dalam menghitung dan menentukan bagaimana ikan hilang, kami mengusulkan untuk melaporkan dan menetapkan batas terhadap jumlah kejadian yang Anda jelaskan (mis. jumlah kesalahan akibat penanganan, jumlah kejadian pelarian kecil, besar, dan sangat besar).”
- “Mendukung semua, kecuali poin terakhir. Tidak paham mengapa total pengurangan yang spesifik lokasi diperlukan jika pembudidaya dapat:
 - menghindari kejadian pelarian; dan
 - memiliki hitungan akhir yang berada dalam margin eror mesin penghitung yang digunakan.”

Kriteria 2.16: Unit Sertifikasi memberikan antibiotik dan obat-obatan lain untuk hewan secara bertanggung jawab

2.16.15 Unit Sertifikasi tidak boleh menggunakan antimikroba yang tercantum sebagai Antimikroba Sangat Penting (<i>Critically Important</i>) untuk Obat Manusia menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), kecuali untuk patogen bakteri tertentu yang berdampak terhadap spesies akuatik tertentu jika tidak ada alternatif pengobatan lainnya.		
	Kejelasan Indikator (jumlah pemangku kepentingan)	Mengatasi dampak (jumlah pemangku kepentingan)
Setuju	15 (88,24%)	11 (68,75%)
Opini tidak diberikan	1 (5,88%)	2 (12,50%)
Tidak setuju	1 (5,88%)	3 (18,75%)

Komentar lain yang diterima:

- “Tidak boleh ada pengecualian. Antibiotik *critically important* WHO tidak boleh digunakan dalam skema ASC.”
- “Penggunaan Antimikroba *Critically Important* harus sangat dibatasi. Siapa yang, dan bagaimana cara, menentukan “jika tidak ada pengobatan alternatif lainnya”? Harus diperkenalkan sistem seperti ASC yang mengizinkan penggunaannya.”
- “Penggunaan antibiotik dalam produksi udang harus dilarang.”
- “Pengecualian terhadap patogen tertentu tanpa pengobatan alternatif TIDAK boleh dilakukan. Mengingat betapa sangat pentingnya Antibiotik *Critically Important* bagi Kesehatan Manusia, tidak boleh ada celah pengecualian dalam dampak resistensi antimikroba (AMR) yang berpotensi ditimbulkannya. Negara-negara yang secara hukum tidak memiliki alternatif harus meningkatkan upayanya untuk merevisi peraturan perundang-undangan dan mereformasi kebijakan. Tidak boleh ada pengecualian terhadap antibiotik yang masuk dalam *Critically Important* bagi Kesehatan Manusia menurut WHO.”
- “Kriteria ini akan menghasilkan skor Penting berdasarkan Standar Budi Daya Perairan Seafood Watch (SFW) yang berlaku saat ini karena adanya kelonggaran penggunaan antimikroba *Critically Important* dalam jumlah yang signifikan (>1 pengobatan per siklus atau per tahun untuk siklus yang lebih panjang) dan dapat berdampak terhadap kegiatan pembandingan dan hasil.”
- “Kami sangat menentang pelemahan standar ini melalui diperbolehkannya penggunaan antibiotik *critically important* WHO via pengecualian yang diberikan.”
- “2.16.15 Penting bahwa dalam keadaan khusus asam oksolin dapat digunakan di keramba laut dan di tempat budi daya air tawar.”
- “Pengecualian terhadap pelarangan penggunaan antimikroba yang dicantumkan sebagai *Critically Important* dapat diterima, tetapi upaya untuk mengurangi penggunaan antimikroba ini harus dijelaskan.”
- “2.16 Antibiotik; diusulkan – penghapusan batas pengobatan. Itikad untuk berfokus pada pengurangan secara keseluruhan kandungan antibiotik (konsep).”

Komentar lain yang diterima:

- “Komentar Umum WWF: Kami mengusulkan agar ASC tetap menerapkan batas maksimum antibiotik sekaligus memiliki rencana spesifik lokasi yang kuat dan selaras dengan WHO. Cara ini dapat terbukti menjadi insentif yang kuat bagi produsen agar bersungguh-sungguh melaksanakan praktik yang lebih baik jika mereka ingin mendapatkan sertifikat. ASC harus selaras dengan tempat budi daya yang mencapai kinerja terbaik, yang tidak semua pihak dapat mencapainya. Selain itu, ada kemungkinan munculnya persepsi terkait konsumen dan pembeli mengenai ‘kualitas’ makanan laut bersertifikat ASC jika tidak ada batas absolut penggunaan antibiotik.”
- “Batas penggunaan antibiotik telah dihapus, saya paham tujuan penghapusannya. Akan tetapi, salah satu poin unggul ASC selama ini yaitu pembatasan penggunaan antibiotik. Maka dari itu, insentif untuk mengurangi antibiotik diperlukan.”
- “Indikator utama penyakit dalam lingkungan budi daya perairan yaitu kematian. Dari sudut pandang kesejahteraan hewan, pengobatan metafilaksis biasanya terlalu terlambat sehingga menjadi kurang efektif. Standar harus mewajibkan pengujian rutin terhadap penyakit untuk dapat menetapkan protokol pengobatan metafilaksis yang tepat. Segala upaya harus dilakukan untuk mengidentifikasi dan menangani kasus-kasus yang masih terpisah sebelum menyebar ke populasi yang ada.”
- “Pelaporan penggunaan antibiotik untuk spesies lain yang ada di tempat budi daya, misalnya ikan pembersih.”
- “Kami tidak setuju dengan pernyataan bahwa indikator tentang jumlah maksimum pemberian antibiotik “[tidak] membantu meminimalkan penggunaan antibiotik dan tidak pula mendorong transparansi dalam proses audit”. Usulan ini tidak menyediakan bukti untuk mendukung pernyataan ini. Dihapusnya Tingkat Kinerja Metrik (*Metric Performance Level/MPL*) maksimum untuk pemberian antibiotik dari standar ini menunjukkan pelemahan terhadap standar salmon dan udang. Para pembeli utama semakin memperhatikan penggunaan antibiotik dan sebagian besar pembeli ini memiliki kebijakan pengadaan antibiotik untuk hewan ternak, termasuk ikan. ASC mungkin akan kehilangan pemilihan pemasok preferensial dari para pembeli ini. Selain itu, bersama dengan jumlah pemberian parasitisida yang lebih tinggi yang diperbolehkan dalam standar salmon, penggunaan antibiotik yang tidak terbatas akan mengubah Kriteria Kimia dan seluruh peringkat tolok ukur Seafood Watch menjadi merah. Kami tidak setuju dengan penghapusan MPL maksimum untuk kriteria ini dan malah beralih ke persyaratan berbasis praktik saja. Salah satu faktor pendorong utama yang memprakarsai Dialog Budi Daya Perikanan, dan yang kemudian ASC, yaitu kebutuhan akan standar budi daya perairan berbasis kinerja. Standar budi daya perairan lainnya dalam skema berbasis praktik telah tersedia dan ada kekhawatiran bahwa standar-standar ini tidak mendorong peningkatan, tetapi justru menyertifikasi ‘bisnis seperti biasa’. Penghapusan MPL bertentangan dengan tujuan Dialog Budi Daya Perairan dan tidak dapat lagi membedakan ASC dari para pesaingnya. Selain itu, para peneliti menyatakan bahwa standar berbasis hasil (atau berbasis kinerja), jika dibandingkan dengan skema berbasis praktik, lebih mungkin untuk mengubah praktik yang dapat menyebabkan perbaikan lingkungan (Gulbrandsen, 2005; Mori Junior *et al.*, 2016). Penyebabnya yaitu standar berbasis hasil lebih mampu menguantifikasi dan (dengan demikian) mengevaluasi dan menunjukkan dampak dari waktu ke waktu. Selain itu, Komite Pengarah Penilaian Status Pengetahuan mengenai Standar dan Sertifikasi (yakni evaluasi multipemangku kepentingan yang mencakup peritel dan pedagang makanan besar) menemukan bahwa asumsi mengenai standar berbasis praktik menyebabkan hasil yang diharapkan masih belum ditentukan karena sulit untuk benar-benar mengaitkan dampak-dampak keberlanjutan dengan praktik-praktik tertentu (Resolve, 2012). Standar sertifikasi yang direkomendasikan Komite Pengarah



harus bergeser ke arah pengukuran kinerja (mis. hasil), bukan praktik, dengan berfokus pada pemantauan hasil kinerja terkait dampak aktual yang berkaitan dengan keberlanjutan. ASC harus menyertakan indikator-indikator untuk a) jumlah maksimum pengobatan per siklus produksi dan b) pengurangan MPL dalam penggunaan antibiotik per siklus.”

Untuk diperhatikan: Umpan balik lain untuk kriteria lainnya tersedia secara terbatas. Hubungi consultation@asc-aqua.org untuk informasi lebih lanjut.